

GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS GAMPING 1 SLEMAN

Maria Kresensia Bota¹, Miftafu Darussalam²

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan keadaan dimana nilai sistolik per diastolik lebih dari 140/90 mmHg. Hipertensi sering disebut sebagai *silent killer* karena seseorang yang terkena penyakit ini tidak menyadarinya sampai terjadi kerusakan organ vital yang berat bahkan sampai menyebabkan kematian. Hipertensi dapat menimbulkan komplikasi pada berbagai organ tubuh yaitu otak, mata, jantung, dan ginjal. Dampak komplikasi ini adalah penurunan kualitas hidup penderita.

Kualitas hidup adalah pandangan seseorang mengenai keberadaannya dalam konteks budaya dan nilai-nilai lain yang dianutnya. Nilai-nilai ini meliputi berbagai aspek kehidupan baik secara fisik, psikologis, kepercayaan pribadi, dan hubungan sosial untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

Prevalensi penyakit hipertensi di Daerah Istimewah Yogyakarta adalah 35,8%. Pada tahun 2015 didapatkan jumlah kasus hipertensi yang berusia lebih dari 18 tahun tertinggi di kabupaten Sleman sebanyak 33,22%, dan berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, jumlah penyakit hipertensi tertinggi di Puskesmas Gamping 1.

Hipertensi dapat memberi pengaruh buruk pada kualitas hidup seseorang seperti vitalitas, fungsi sosial, kesehatan mental, dan fungsi psikologis. Oleh karena itu, dalam menangani pasien hipertensi, seorang tenaga kesehatan harus mengukur kualitas hidup agar dapat memberikan pelayanan yang optimal.

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Gamping I.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dilakukan di Puskesmas Gamping 1 pada tanggal 10 sampai 26 April 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 65. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner WHOQOL-BREF. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kuantitatif.

Hasil: Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kualitas hidup pasien hipertensi didominasi oleh kualitas hidup buruk yaitu 40 orang (61,5%) dan sisanya kualitas hidup baik sebanyak 25 orang (38,5%).

Kesimpulan: Gambaran kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Gamping 1 didominasi oleh kualitas hidup buruk yaitu 40 orang (61,5%).

Kata Kunci: Hipertensi, Kualitas hidup.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

THE DESCRIPTION OF THE QUALITY OF LIFE OF PATIENTS WITH HYPERTENSION AT PUSKESMAS GAMPING 1 SLEMAN

Maria Kresensia Bota³, Miftafu Darussalam⁴

ABSTRACT

Background: Hypertension is a condition where the systolic value per diastolic is more than 140/90 mmHg. Hypertension is often referred to as a silent killer because a person affected by this disease does not realize it until there is damage to vital organs that even lead to death. Hypertension can cause complications in various organs of the body that is the brain, eyes, heart and kidneys. The impact of these complications is a decrease in the quality of life of the patient.

Quality of life is one's view of its existence in the cultural context and other values he/she embraces. These values include various aspects of life both physically, psychologically, personal beliefs and social relationships to interact with their environment.

The prevalence of hypertension disease in the Special District of Yogyakarta is 35.8%. In 2015, the highest number of hypertension cases over 18 years old in Sleman District was 33.22%, and based on data from Department of Health of Sleman District, the highest number of hypertension disease is in Puskesmas (Health Center) Gamping 1.

Hypertension can adversely affect a person's quality of life such as vitality, social function, mental health, and psychological function. Therefore, in dealing with patients with hypertension, a health worker should measure the quality of life in order to provide optimal service.

Objective: To know the description of quality of life of patients with hypertension in Puskesmas Gamping 1.

Methods: This research was a quantitative descriptive study conducted at Puskesmas Gamping 1 on 10 to 26 April 2017. The sampling technique used was consecutive sampling with 65 samples. The instrument used was the WHOQOL-BREF questionnaire. Data analysis technique used is descriptive quantitative analysis.

Results: The results of this study illustrate that the quality of life of patients with hypertension is dominated by poor quality of life that is 40 people (61.5%) and the rest of good quality of life as many as 25 people (38.5%).

Conclusion: The description of quality of life of patients with hypertension in Puskesmas Gamping 1 is dominated by poor quality of life that is 40 people (61.5%).

Keywords: Hypertension, Quality of Life

³Student of Nursing Study Program Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

⁴Lecturer of Nursing Study Program Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta